



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa 29 April 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pemkab Siapkan Lahan 4,3 Hektare untuk Sekolah Rakyat

Berlokasi di Tulangan

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menyiapkan lahan seluas 4,3 hektare untuk program sekolah rakyat (SR) di Sidoarjo. Lokasinya di Kecamatan Tulangan. Di Sidoarjo, ada dua lokasi yang direncanakan untuk gedung SR. Yaitu, lahan milik Pemkab di wilayah Tulangan dan gedung milik Universitas Negeri Surabaya (Unesa) di Gedangan. Bupati Sidoarjo Subandi mengungkapkan, untuk SR di Tulangan, Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan lahan seluas 4,3 hektare. Lahan tersebut sudah hampir memenuhi kriteria SR. "Di SR nanti, anak-anak akan dibina langsung di sana. Biayanya ditanggung pemerintah pusat, termasuk

Program Sekolah Rakyat (SR) di Sidoarjo

- 1. Lokasi direncanakan di lahan milik Pemkab di wilayah Tulangan seluas 4,3 hektare.
- 2. Lokasi lain ada di gedung kampus Unesa Gedangan.
- 3. Menteri PU sudah tinjau di gedung kampus Unesa Gedangan.
- 4. Pembangunan di Tulangan, masih menunggu instruksi lanjutan.

Sumber: Pemkab Sidoarjo



Di sekolah rakyat nanti, anak-anak akan dibina. Biayanya ditanggung pemerintah pusat, termasuk makan, tidur, dan pendidikannya."

SUBANDI Bupati Sidoarjo

makan, tidur, dan pendidikannya," ujarnya kemarin (28/4). Selain itu, guru-guru yang mengajar di SR juga akan direkrut dari warga asli Sidoarjo. Menurut Subandi, selain pembangunan SR di Tulangan, rencananya SR juga akan memanfaatkan gedung Unesa Kampus Gedangan. Lokasi itu telah di-

kunjungi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bersama rombongan untuk meninjau kesiapan gedung. "Awal bulan April sudah dikunjungi dan dicek untuk renovasinya," katanya. (eza/uzi)

TOWER BTS KALISAMPURNO : Komisi A Segera Kaji Perkara Sewa TKD Melanggar Aturan

"Jika terbukti sewa TKD Kalisampurno melanggar aturan, sudah seharusnya OPD terkait, termasuk Camat sebagai pembina Pemdes untuk segera menyelesaikan permasalahan ini," kata Rizza Ali Faizet, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo.

Apr 28, 2025 - 19:56



Bangunan tower BTS berdiri di atas lahan TKD di belakang Pasar Kalisampurno, dan Rizza Ali Faizet, Ketua Komisi A DPRD Kab. Sidoarjo.

NUSADAILY.COM – SIDOARJO ;Sewa Lahan Tanah Kas Desa (TKD) Kalisampurno, Kec. Tanggulangin, Kab. Sidoarjo yang digunakan untuk pembangunan tower Base Transceiver Station (BTS) yang berindikasi kuat melanggar peraturan, mulai memantik perhatian Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Dalam permasalahan ini, pihaknya segera melakukan kajian dan berkoordinasi dengan instansi terkait atas proses sewa-menyeewa aset desa oleh pihak swasta yang disebut-sebut melanggar Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) RI No. 01 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo No. 48 Tahun 2017.

Kuatkan Kerjasama, Sidoarjo Tuan Rumah Pertemuan dan Silaturahmi TP PKK, DWP, GOW dan Perwosi se Bakorwil Malang

Republikatim.Com
Senin, 28 Apr 2025 18:09 WIB



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO

Perjuangkan Hak Warga Disabilitas, Komisi D Gelar Hearing

Hadirkan Organisasi Masyarakat dan Sejumlah OPD

Sidoarjo, Memerintahkan Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar hearing publik pada Jumat (25/4) mengenai hak-hak warga disabilitas. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Komisi D, Wakil Ketua I, dan Anggota Komisi D. Hearing ini bertujuan untuk mendengar keluhan dan aspirasi masyarakat disabilitas terkait aksesibilitas di lingkungan publik. Hadir dalam kegiatan ini antara lain Ketua Komisi D, Wakil Ketua I, dan Anggota Komisi D. Kegiatan ini bertujuan untuk mendengar keluhan dan aspirasi masyarakat disabilitas terkait aksesibilitas di lingkungan publik.



Sesuai arahan Komisi D DPRD Sidoarjo yang mengahutirkan OPD dan khalayak undangan disabilitas Sidoarjo di gedung dewan pada 25 April 2025. Komisioner Komisi D DPRD Sidoarjo mengungkapkan, "Kami akan mengupayakan agar aksesibilitas di lingkungan publik semakin baik. Kami akan memastikan bahwa lingkungan publik semakin inklusif bagi masyarakat disabilitas. Kami akan memastikan bahwa lingkungan publik semakin inklusif bagi masyarakat disabilitas."



Sering Rusak, Ruas Jalan Gedangan-Betro Mulai Dibeton

SIDOARJO - Betonisasi dan pembuatan saluran air di ruas jalan Gedangan-Betro mulai dikerjakan. Ruas itu jadi yang pertama di kerjakan di tahun ini. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Supriyanto mengungkapkan, alih bina dan sejumlah material sudah mulai diturunkan ke lokasi sejak pekan lalu. "Tus SEGERA DICOR: Pengerjaan alih bina untuk perbaikan ruas jalan Gedangan-Betro mulai dikerjakan. Ruas itu jadi yang pertama di kerjakan di tahun ini. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Supriyanto mengungkapkan, alih bina dan sejumlah material sudah mulai diturunkan ke lokasi sejak pekan lalu. "Tus



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sering Rusak, Ruas Jalan Gedangan-Betro Mulai Dibeton

SIDOARJO - Betonisasi dan pembuatan saluran air di ruas jalan Gedangan-Betro mulai dikerjakan. Ruas itu jadi yang pertama dikerjakan di tahun ini.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, alat berat dan sejumlah material sudah mulai diturunkan ke lokasi sejak pekan lalu. "Ruas

SEGERA DICOR: Pekerja DPUBMSDA menggunakan alat berat untuk meratakan tanah sebagai persiapan awal betonisasi di Jalan Ketajen, Gedangan, kemarin (28/4).

Gedangan-Betro ini masuk jadi yang dikerjakan pertama dari sembilan paket betonisasi tahun ini," katanya.

Saat ini, masih pengerjaan tahap awal. Dia mengungkapkan, pengerjaan proyek akan memakan waktu sekitar dua sampai tiga bulan. Dia menyebut, ruas jalan Gedangan-Betro dibeton sepanjang 650. "Lebarnya nanti jadi 6 meter dari yang awalnya 5 meter, itu belum untuk yang saluran airnya," katanya.

Menurutnya, jalan tersebut cukup vital karena akses truk menuju sejumlah pabrik dan gudang di wilayah Gedangan dan Sedati. "Keru-

sakan jalan cukup paral karena memang akses truk di sana," imbuhnya.

Selain Gedangan-Betro beberapa paket jalan yang akan dibeton mulai digarap Juni atau Juli. "Bulan ini rencana masuk lelang beberapa ruas lainnya," katanya.

Dwi berharap delapan ruas jalan yang akan dibetonisasi bisa selesai tepat waktu dengan target penyelesaian pada bulan Oktober. "Semoga nanti bisa kami kerjakan semua selama empat bulan, jadi bulan Oktober selesai, kalau ada keterlambatan ya November maksimal, jadi tidak lama," ujarnya. (eza/uzi)

Jawa Pos

Pemkab Siapkan Lahan 4,3 Hektare untuk Sekolah Rakyat

Berlokasi di Tulangan

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menyiapkan lahan seluas 4,3 hektare untuk program sekolah rakyat (SR) di Sidoarjo. Lokasinya di Kecamatan Tulangan.

Di Sidoarjo, ada dua lokasi yang direncanakan untuk gedung SR. Yakni, lahan milik Pemkab di wilayah Tulangan dan gedung milik Universitas Negeri Surabaya (Unesa) di Gedangan.

Bupati Sidoarjo Subandi mengungkapkan, untuk SR di Tulangan, Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan lahan seluas 4,3 hektare. Lahan tersebut sudah hampir memenuhi kriteria SR. "Di SR nanti, anak-anak akan dibina langsung di sana. Biayanya ditanggung pemerintah pusat, termasuk

Program Sekolah Rakyat (SR) di Sidoarjo

- Lokasi direncanakan di lahan milik Pemkab di wilayah Tulangan seluas 4,3 hektare.
- Lokasi lain ada di gedung kampus Unesa Gedangan.
- Menteri PU sudah tinjau di gedung kampus Unesa Gedangan.
- Pembangunan di Tulangan, masih menunggu instruksi lanjutan.

Sumber: Pemkab Sidoarjo

ADITYA/JAWA POS

makan, tidur, dan pendidikannya," ujarnya kemarin (28/4).

Selain itu, guru-guru yang mengajar di SR juga akan direkrut dari warga asli Sidoarjo. Menurut Subandi, selain pembangunan SR di Tulangan, rencananya SR juga akan memanfaatkan gedung Unesa Kampus Gedangan. Lokasi itu telah di-



Di sekolah rakyat nanti, anak-anak akan dibina.

Biayanya ditanggung pemerintah pusat, termasuk makan, tidur, dan pendidikannya."

SUBANDI

Bupati Sidoarjo

kunjungi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bersama rombongan untuk meninjau kesiapan gedung. "Awal bulan April sudah dikunjungi dan dicek untuk renovasinya," katanya. (eza/uzi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sosialisasi Bahaya Kenakalan Remaja



Fenomena kenakalan remaja menjadi salah satu perhatian polisi. Upaya pencegahan rutin dilakukan oleh Polresta dan Polsek jajaran. Di antaranya dengan mendatangi sekolah untuk sosialisasi. Siswa diajak menjauhi apapun bentuk kenakalan remaja dan diberi pemahaman akan dampak bahayanya.”



IPTU TRI NOVI HANDONO

Kasihumas Polresta Sidoarjo bicara terkait upaya polisi mencegah kenakalan remaja

Jawa Pos

KILAS DELTA

**Baru Dua Desa yang Bentuk
Koperasi Merah Putih**

BARU dua desa yang sudah membentuk Koperasi Merah Putih di Sidoarjo saat ini. Targetnya, Juli mendatang bisa terbentuk di tiap desa.

Bupati Sidoarjo Subandi meminta pembentukan koperasi tersebut disesuaikan dengan keunggulan dan potensi tiap desa. "Misalnya kalau desa A kuat di pertanian, maka koperasinya fokus di bidang pertanian. Pupuk, bibit, dan kebutuhan lain nanti disupport koperasi," jelasnya kemarin (28/4).

Sementara itu, untuk wilayah perkotaan, Koperasi Merah Putih bisa difungsikan sebagai wadah dana bergulir atau layanan utang piutang masyarakat. Pemkab Sidoarjo siap membantu dalam proses pendirian koperasi, termasuk pembiayaan pembuatan akta.

"Satu desa nanti satu akta. Biaya pembuatan akta sekitar Rp 1 juta per koperasi, dan itu akan kami bantu," katanya. Bantuan ini untuk mempercepat legalitas dan operasional koperasi di tingkat desa.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dikopum) Sidoarjo, Mohamad Edi Kurniadi, menambahkan, saat ini baru dua desa yang sudah membentuk Koperasi Merah Putih, yakni Desa Kajeksan dan Desa Kedondong, keduanya berada di Kecamatan Tulangan.

"Untuk mempercepat, kami sudah meminta camat dan kepala desa segera membentuk koperasi di desa

masing-masing katanya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

2.290 Calon Jemaah Haji Sudah Vaksin Meningitis

JELANG KE TANAH SUCI: Salah satu calon jemaah haji (CJH) asal Porong divaksin meningitis dan polio di Puskesmas Porong, Sabtu (26/4).



SIDOARJO – Dinas Kesehatan (Dinkes) mencatat sebanyak 2.290 calon jemaah haji (CJH) asal Sidoarjo sudah vaksin meningitis. Vaksinasi itu jadi salah satu syarat sebelum berangkat haji. Plt Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr. Hinu Tri Sulistijorini Ririn menjelaskan, data tersebut tercatat hingga Sabtu (26/4). "Pemberian sudah

dilakukan sejak 12 April, dan 2.290 CJH yang sudah vaksinasi meningitis," katanya kemarin (28/4).

Menurutnya, vaksin meningitis wajib diberikan minimal 14 hari sebelum keberangkatan. "Ini untuk melindungi jemaah dari risiko penularan meningitis, infeksi serius pada selaput otak," ujarnya. Selain vaksin meningitis, Dinkes juga memberikan vaksin polio kepada para CJH.

Sebanyak 2.283 CJH telah menerima vaksin polio. "Sisanya yang belum, mereka bisa melengkapi vaksinasi di puskesmas masing-masing," katanya.

Tidak hanya vaksinasi, aspek kebugaran jasmani para CJH juga menjadi perhatian serius. Plt Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina menyebutkan, tes kebugaran jasmani kini rutin dilakukan di puskesmas. **(eza/uzi)**

Jawa Pos



LOCTU/DUTA

Bupati Sidoarjo Subandi sepak bola bersama wartawan, Sabtu sore(26/4/25)

Mempererat Silaturahmi Lewat Fun Game Sepak Bola

SIDOARJO - Sepak bola sudah menjadi hobi Bupati Sidoarjo, Subandi, sejak muda. Di waktu senggang, seperti Sabtu sore, (26/4/25), Bupati Subandi bermain sepak bola bersama pegawai Pemkab Sidoarjo di Stadion GOR Delta Sidoarjo yang rumputnya tampak makin mulus.

Sore itu, tim sepak bola Pemkab Sidoarjo menggelar sparing fun game melawan tim Bank Jatim Sidoarjo. Awalnya hanya untuk sekadar cari keringat. Namun, agar pertandingan makin seru, Bupati Subandi dan Manajer Tim Pemkab Bachruni Aryawan mengajak wartawan Sidoarjo ikut bermain.

Para jurnalis yang sehari-hari bertugas di Sidoarjo dan gemar bermain bola pun ikut turun ke lapangan.

Turut hadir Bupati Sidoarjo Subandi, Camat Tanggulangin Sabino Mariano yang juga merangkap sebagai Plt Kepala BPBD Sidoarjo, serta Irban Heru Edi Santoso dari Inspektorat Sidoarjo, turut mendampingi dalam suasana akrab tersebut

"Gasss ae, Pak," seru Saiful, salah satu jurnalis yang biasa latihan di

Lapangan Jati, Kecamatan Kota.

Tim Wartawan Sidoarjo mampu mengimbangi permainan Tim Pemkab dan Bank Jatim. Pertandingan berlangsung imbang, tanpa menghitung skor.

Usai pertandingan, Bupati Subandi menyempatkan diri menghampiri para wartawan yang beristirahat. Satu per satu disalami, lalu berbincang santai. Obrolan ringan seputar dunia sepak bola Sidoarjo, renovasi Stadion GOR Delta yang kini lebih ciamik, hingga hal-hal lain di luar pekerjaan sehari-hari.

Jamuan bakso hangat, buah-buahan segar, kopi, dan minuman isotonik menjadi hidangan untuk mengisi energi para pemain. Pertandingan persahabatan ini bukan yang pertama kali digelar antara Bupati Subandi, tim Pemkab, dan wartawan Sidoarjo. Bahkan, Bupati Subandi berharap kegiatan seperti ini rutin diagendakan.

Terpisah, Plt Kepala BPBD Sidoarjo, Sabino Mariano mengatakan bahwa sepak bola merupakan olahraga hiburan yang menyenangkan sekaligus menjadi forum silaturahmi antar komponen masyarakat.

"Sepak bola menjadi olahraga hiburan yang sangat menyenangkan dan efektif untuk melepaskan stres di tengah kesibukan sehari-hari," ujar Sabino.

Masih menurut Sabino, sepak bola tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi forum mempererat silaturahmi antar masyarakat dari berbagai latar belakang.

"Melalui sepak bola, masyarakat dari berbagai latar belakang dapat berkumpul dan bermain bersama, sehingga memperkuat hubungan sosial dan membangun kebersamaan. Sepak bola juga dapat menjadi sarana meningkatkan kesehatan, kebugaran, serta mengembangkan keterampilan dan strategi," ungkap Sabino.

Dalam konteks komunitas, lanjutnya, sepak bola bisa menjadi salah satu cara membangun kesadaran sosial dan mempererat hubungan antarwarga.

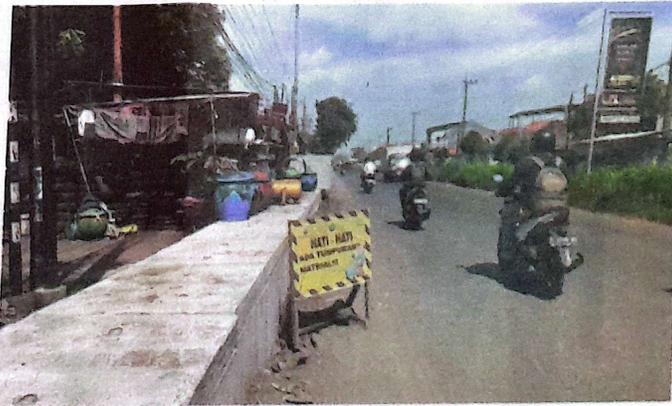
"Oleh karena itu, sepak bola tidak hanya menjadi olahraga hiburan yang menyenangkan, tetapi juga sarana untuk membangun kebersamaan dan kesadaran sosial di masyarakat," pungkas Sabino. • Loe

Proyek Ruas Gedangan-Betro Mulai Dikerjakan Tahun Ini

Delapan Paket Lain Segera Dilelang

KOTA-Proyek lanjutan pembangunan ruas jalan Gedangan-Betro menjadi paket pertama dari sembilan proyek Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo yang mulai berjalan. Saat ini, proyek tersebut tengah memasuki tahap evaluasi sebelum pelaksanaan pada awal Mei mendatang.

"Untuk tahun 2025 ini, dari sembilan paket, sudah ada satu yang berjalan, yaitu ruas lanjutan Gedangan-Betro," ujar Kepala DPUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, kepada Radar Sidoarjo, Senin (28/4).



MULUS: Kondisi Jalan Gedangan Betro yang akan segera dilakukan perbaikan.

Dwi menjelaskan, evaluasi saat ini difokuskan pada aspek administrasi dan teknis guna memastikan kesiapan proyek sebelum memasuki tahap pengerjaan.

"Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan semua perencanaan telah matang dan proyek bisa segera dilaksanakan sesuai jadwal," jelasnya.

Ia menargetkan, proyek Gedangan Betro dapat mulai dikerjakan pada awal Mei. Sementara itu, delapan proyek ruas jalan lainnya diharapkan segera memasuki proses lelang.

"Saya berharap awal Mei proyek ini bisa langsung dimulai. Untuk delapan ruas lainnya, semoga bisa segera dilelang," ungkap Dwi.

● Ke Halaman 10



Proyek Ruas Gedangan...

Lebih lanjut, Dwi memaparkan bahwa durasi pengerjaan proyek diperkirakan antara tiga hingga lima bulan, bergantung pada tingkat kesulitan masing-masing paket.

"Beberapa paket bisa selesai dalam tiga bulan, sementara yang lain mungkin membutuhkan waktu hingga lima bulan," katanya.

DPUBMSDA menargetkan seluruh proyek dapat rampung pada bulan Oktober. Namun, jika

terdapat keterlambatan, penyelesaian maksimal dilakukan pada November 2025.

"Semoga proyek ini bisa selesai tepat waktu, maksimal November, sehingga tidak ada keterlambatan yang signifikan," pungkas Dwi. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



JELANG KEBERANGKATAN: Para Calon Jemaah Haji (CJH) saat dilakukan vaksinasi meningitis oleh Dinkes Sidoarjo.

2.290 CJH Sudah Menjalani Vaksinasi Meningitis

PERSIAPAN kesehatan Calon Jemaah Haji (CJH) asal Sidoarjo terus dimatangkan. Hingga Sabtu (26/4) kemarin, tercatat sebanyak 2.290 CJH telah menjalani vaksinasi

meningitis, sebagai salah satu syarat wajib keberangkatan ke Tanah Suci.

Plt Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, Hinu Tri Sulistijorini Ririn, menjelaskan bahwa vaksin meningitis harus diberikan minimal 14 hari sebelum keberangkatan.

"Ini untuk melindungi jamaah dari risiko penularan meningitis, infeksi serius pada selaput otak," ujarnya.

Selain vaksin meningitis, pihak Dinkes juga memberikan vaksin polio kepada para CJH. Hingga kini, sebanyak 2.283 calon jamaah telah menerima vaksin polio.

"Sisanya akan kami kejar, mereka bisa melengkapi vaksinasi di puskesmas masing-masing," tambahnya.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, dr Laksmie Herawati Yuwantina, menyatakan bahwa selain vaksinasi, kebugaran jasmani para CJH juga menjadi perhatian serius.

● Ke Halaman 10

2.290 CJH...

“Tes kebugaran jasmani kini rutin dilakukan di puskesmas. Minimal tiga minggu sebelum keberangkatan, kondisi calon jamaah harus dalam keadaan prima,” jelasnya.

Hasil tes kebugaran tersebut nantinya akan dilaporkan ke Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo. Masing-masing calon jamaah juga akan menerima laporan hasil pemeriksaan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri secara pribadi.

Jika ditemukan calon jamaah dengan kondisi kesehatan yang membutuhkan perhatian khusus,

mereka akan dirujuk ke dokter spesialis.

“Kalau ada temuan, tentu akan kami konsultasikan lebih lanjut kepada ahlinya,” terangnya.

Laksmie juga mengimbau para calon jamaah untuk menjaga kesehatan dengan rutin melakukan olahraga ringan menjelang keberangkatan. Selain vaksinasi dan tes kebugaran, edukasi tentang pencegahan penyakit juga terus diberikan.

“Kami berharap seluruh calon jamaah haji asal Sidoarjo dapat beribadah dengan lancar dan kembali ke Tanah Air dalam kondisi sehat,” pungkasnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dukung Pembangunan Daerah, Wabup Sambut Baik Kolaborasi TP PKK Malang

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, menyambut baik kedatangan rombongan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), Dharma Wanita Persatuan (DWP), Gabungan Organisasi Wanita (GOW), dan Persatuan Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Wilayah Kerja Bakorwil Malang di Pendopo Delta Wibawa, Senin (28/4).

Dalam sambutannya, Mimik menyatakan rasa bahagia atas kehadiran para tamu. Ia juga menegaskan pentingnya mendorong peran perempuan dalam memajukan daerah.

Menurutnya, peran perempuan dalam pembangunan ti-

dak hanya terbatas pada urusan domestik di rumah, tetapi juga sangat krusial dalam mendukung program-program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Saatnya ibu-ibu tampil untuk memajukan bangsa Indonesia. Peran ibu-ibu dalam menggerakkan roda pembangunan sangatlah besar, baik di rumah maupun di luar rumah," ujarnya.

Mimik juga menyampaikan rasa bangganya terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Sidoarjo, yang banyak di antaranya telah berhasil menembus pasar ekspor.

● Ke Halaman 10



Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana



Dukung Pembangunan Daerah,...

"Masyarakat Sidoarjo, terutama pelaku UMKM, luar biasa. Banyak produk mereka yang sudah berhasil diekspor," ungkapnya.

Ia menilai, pertemuan tersebut menjadi momentum penting untuk saling berbagi pengalaman dan inspirasi dalam membangun daerah masing-masing. Ia yakin para peserta yang

hadir merupakan perempuan-perempuan hebat yang terus mendukung kemajuan daerah.

"Sudah saatnya perempuan tampil untuk memajukan bangsa kita, Indonesia. Ibu-ibu harus tetap semangat dan aktif mensosialisasikan kegiatan sosial," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, dr. Sriatun, juga menyampaikan apresiasinya

kepada berbagai organisasi wanita yang berperan aktif dalam pemberdayaan perempuan. Ia menyoroti beberapa program sukses yang telah dijalankan, seperti sosialisasi diversifikasi olahraga dan pelatihan keterampilan memasak bagi penyandang disabilitas.

"Melalui kegiatan-kegiatan seperti ini, kami memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk mengembangkan potensi mereka, membuktikan bahwa mereka memiliki harapan dan kemampuan besar untuk berkontribusi

bagi masyarakat," tuturnya.

Sriatun juga menekankan pentingnya kolaborasi antarorganisasi perempuan sebagai bentuk sinergi untuk mendukung program-program pembangunan daerah.

"Kami ingin menciptakan dampak nyata bagi masyarakat, dengan mendorong inovasi dan memberikan manfaat yang langsung dirasakan," ujarnya.

Sementara itu, Koordinator TP PKK Bakorwil III Malang, Asihing

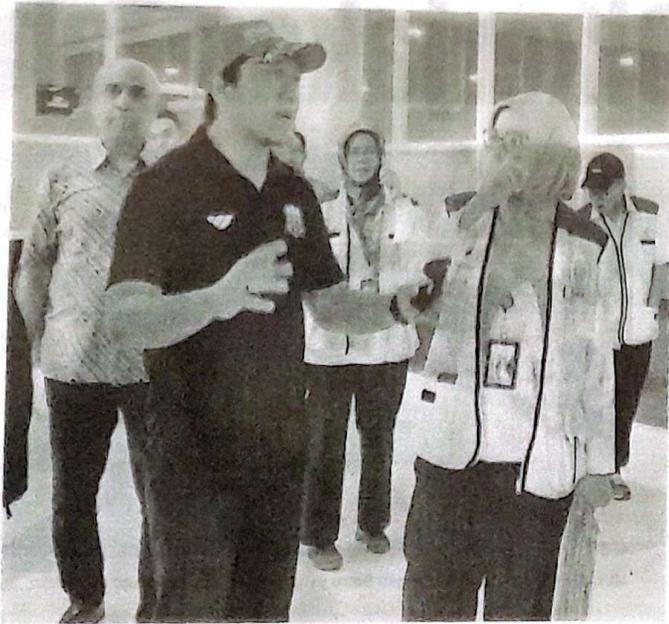
Kustanti, menegaskan pentingnya kolaborasi dan koordinasi antarorganisasi wanita.

Ia menilai, sinergi yang solid mampu menetakan kondisi yang ada di PKK, sehingga program-program dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat.

"Kolaborasi menjadi kunci untuk memperkuat peran perempuan dalam pembangunan daerah," pungkasnya. (sai/vga)



CEO Deltras Tegaskan Tak Akan Ikut Audiensi Tanpa Undangan Pemkab



TARIF BARU: CEO Deltras Sidoarjo Amir Burhannudin (dua dari kiri) saat meninjau stadion.

KOTA-CEO Deltras Sidoarjo, Amir Burhannudin, mengungkapkan kekecewaannya terhadap kenaikan tarif sewa Stadion Gelora Delta Sidoarjo (GDS) pasca-renovasi. Ia menilai tarif sewa stadion tersebut terus mengalami kenaikan yang signifikan.

"Sebelum GDS direnovasi, tarif sewa yang dikenakan kepada kami sebesar Rp 12 juta. Setelah renovasi, tarifnya naik 100 persen menjadi Rp 24 juta," ujar Amir saat ditemui Radar Sidoarjo di Lapangan Siwalanpanji, Senin (28/4).

Amir menyebutkan, saat Deltras bertanding melawan tim-tim seperti Persela Lamongan dan Gresik United, tarif sewa stadion sudah mencapai Rp 24 juta per pertandingan. Seluruh pembayaran tersebut, lanjutnya, tercatat dengan rapi. "Sekarang tarif sewa Rp 15 juta per jam. Kalau tiga jam, berarti Rp 45 juta," tambahnya.

Ia menjelaskan, tarif sewa sebesar Rp 8 juta yang sempat dikenakan sebelumnya disebabkan oleh status Stadion GDS yang saat itu belum resmi diserahkan dari Dinas

PUPR ke Disporapar Sidoarjo. Hal ini disampaikan langsung oleh Kepala Disporapar, Yudhi Irianti.

"Apalagi saat lawan Persela Lamongan, saya sendiri yang mengurus surat izinnya. Setelah izin dari PUPR keluar, baru Disporapar mengizinkan penggunaan stadion," terangnya.

Amir mengaku kebingungan dengan kebijakan tarif baru tersebut dan mengkritisi ketidakjelasan informasi yang diberikan.

"Kalau tarif baru itu tidak dirilis, mungkin saya juga tidak akan ribut. Karena dengan tarif lama Rp 24 juta, saya sudah paham. Tapi dengan tarif baru ini, kalau dihitung per jam Rp 15 juta, berarti ada kenaikan lagi," jelasnya.

Terkait rencana audiensi, Amir menegaskan tidak akan menghadiri pertemuan apapun kecuali ada undangan resmi dari Pemkab Sidoarjo.

"Sebenarnya ini soal filosofi. Kalau saya yang meminta audiensi, seolah-olah pengembangan Deltras hanya menjadi tanggung jawab saya. Kalau nanti gagal, semua akan menyalahkan saya," tegas Amir. (sai/vga)

THE LOBSTER



BPR Delta Artha Targetkan 3.500 UMKM Sidoarjo Dapat KURDA

Sidoarjo, Bhirawa
Direktur Utama PT. BPR Delta Artha Perseroda, Sofia Nurkrisnajat Atmaja, menargetkan tahun 2025 minimal ada 3.500 UMKM di Kabupaten Sidoarjo yang akan memperoleh fasilitas program Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA). Suku bunga yang ditawarkan hanya sebesar 2 persen per tahun dengan pinjaman maksimal Rp50 juta.

Selain kepada pelaku usaha mikro dan kecil, program KURDA ini juga ditujukan kepada pelaku usaha produktif di bidang pertanian dan di bidang perikanan di Kabupaten Sidoarjo.

Ditargetkan program KURDA di Kabupaten Sidoarjo ini bisa diberikan kepada 10 UMKM atau lebih dalam 1 desa.

"Penerima KURDA di Sidoarjo juga akan mendapatkan perlindungan

jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan, program JKK dan JKM BPJS Ketenagakerjaan. Iurannya dibayar langsung oleh BPR Delta Artha. Ini menjadi salah satu yang menjadi nilai lebih untuk penerima Kurda tahun 2025 ini," kata Sofia. Senin (28/4).

Kebijakan tersebut, menurutnya karena menjadi bentuk tanggung jawab sosial BPR Delta Artha kepada para pelaku UMKM penerima Kurda. Juga merupakan wujud nyata perhatian dari Pemkab Si-

doarjo bersama BPR Delta Artha. Dari data yang ada hingga awal April 2025 ini, BPR Delta Artha telah menyalurkan lebih dari 2.035 pembiayaan KURDA dengan nilai total lebih dari Rp. 76 miliar.

Bupati Sidoarjo, Subandi, ketika melaunching program KURDA ini mengatakan anggaran subsidi bunga KURDA pada tahun 2025 ini ditingkatkan menjadi Rp5 miliar, dua kali lipat dari anggaran tahun sebelumnya.

"Ini bentuk konkret keberpiha-

kan anggaran kita terhadap ekonomi rakyat. Bagi yang tertarik dapat datang langsung ke BPR Delta Artha Sidoarjo untuk mengajukan KURDA," katanya.

Program KURDA di Kabupaten Sidoarjo diberikan, menurut Subandi, karena lebih dari 60% struktur perekonomian Kabupaten Sidoarjo digerakkan oleh pelaku UMKM. Mulai dari pasar tradisional hingga sentra industri rumah tangga sampai dari kuliner hingga kerajinan.

Tata kelola pembiayaan UMKM melalui KURDA di Kabupaten Sidoarjo, kata Subandi, memang disempurnakannya. Awalnya Pemkab Sidoarjo telah menerbitkan peraturan bupati nomor 52 tahun 2023, kemudian menjadi Perbup nomor 52 tahun 2025.

Dalam regulasi baru tersebut suku bunga KURDA diturunkan menjadi 2 persen per tahun. Pinjaman yang diberikan untuk Subsidi bunga kredit ini maksimal sebesar Rp50 juta. [kus/kt]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

TOWER BTS KALISAMPURNO : Komisi A Segera Kaji Perkara Sewa TKD Melanggar Aturan

"Jika terbukti sewa TKD Kalisampurno melanggar aturan, sudah seharusnya OPD terkait, termasuk camat sebagai pembina Pemdes untuk segera menyelesaikan permasalahan ini," kata Rizza Ali Faizin, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo.

Apr 28, 2025 - 19:56



Bangunan tower BTS berdiri di atas lahan TKD di belakang Pasar Kalisampurno, dan Rizza Ali Faizin, Ketua Komisi A DPRD Kab. Sidoarjo.

NUSADAILY.COM – SIDOARJO ;Sewa Lahan Tanah Kas Desa (TKD) Kalisampurno, Kec. Tanggulangin, Kab. Sidoarjo yang digunakan untuk pembangunan tower Base Transceiver Stasion (BTS) yang berindikasi kuat melanggar peraturan, mulai memantik perhatian Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Dalam permasalahan ini, pihaknya segera melakukan kajian dan berkoordinasi dengan instansi terkait atas proses sewa-menyewa aset desa oleh pihak swasta yang disebut-sebut melanggar Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) RI No. 01 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo No. 48 Tahun 2017.



Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Rizza Ali Faizin M.Pd.I mengatakan sejauh ini memang tidak ada larangan pihak pemerintah desa (Pemdes) menyewakan asetnya kepada pihak swasta. Apalagi kalau kondisi aset tidak lagi produktif, --seperti TKD berupa lahan sawah yang dibiarkan menjadi *beroh*, atau tidak lagi dikelola dengan baik.

Sehingga dari hasil menyewakan aset bisa memberi nilai tambah dalam menopang pembangunan untuk kemajuan desa setempat. "Yang terpenting proses pemanfaatan atau menyewakan aset harus melalui prosedur dan mekanisme yang benar, sehingga tidak melanggar peraturan. Dalam pengelolaan dana hasil sewa harus pula dapat dipertanggungjawabkan pihak Pemdes," katanya, pada Senin (28/4/2025) siang.

Soal langkah Pemdes Kalisampurno menyewakan TKD selama 11 tahun untuk pembangunan tower telekomunikasi yang disebut-sebut melanggar peraturan ini, legislator dari fraksi PKB ini mengemukakan pihaknya segera melakukan kajian dari berbagai aspek. Termasuk berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di jajaran Pemkab Sidoarjo guna mengurai permasalahannya. "Kami segera cari tahu permasalahannya, dan tentunya juga akan meminta penjelasan kepada OPD maupun pihak terkait," ujarnya. .

Berdasarkan Permendagri No. 01 Tahun 2016 maupun Perbup Sidoarjo No. 48 Tahun 2017, disebutkan bahwa sewa aset desa, seperti lahan TKD bisa disewakan ke pihak lain dengan jangka waktu maksimal 3 tahun. Setelah masa sewa habis, bisa dilakukan perpanjangan. Dalam Perbup juga diatur sistem pembayaran sewa dilakukan setiap tahun, dan langsung masuk rekening Pemdes sebagai pendapatan asli desa.

Namun yang terjadi,--seperti pernah diungkapkan Kades Kalisampurno Dedy Purwandoyo dimuat beberapa media, bahwa pihaknya menyewakan TKD untuk pendirian bangunan tower BTS berjangka waktu 11 tahun dengan nilai Rp 20 juta pertahun pada 2024. Pihak penyewa membayar langsung Rp 220 juta ke Pemdes, yang selanjutnya digunakan untuk biaya renovasi pagar makam, mendukung kegiatan kepemudaan, sosial dan keagamaan dan membeli sepeda motor operasional Kepala Dusu Kalisampurno.

Sebenarnya, menurut Rizza, aturannya sudah jelas. "Jika TKD Kalisampurno disewakan untuk pembangunan tower berjangka waktu melebihi 3 tahun, itu jelas-jelas melanggar peraturan. Sehingga kami akan meminta OPD terkait, termasuk camat sebagai pembina Pemdes segera menyelesaikan permasalahan ini," tegas Rizza.

Pihaknya juga berharap dalam pembangunan tower BTS tidak sampai menimbulkan permasalahan bagi masyarakat sekitarnya. "Infonya dari sekitar 200 jumlah pedagang, hanya 15 orang yang diundang acara sosialisasi. Jadi wajar kalau ada keresahan sebagian besar pedagang di sana karena sosialisasi tidak menyeluruh," ujarnya.

Sementara itu, Camat Tanggulangin Sabino Mariano menginformasikan pihaknya telah menerjunkan tim ke lapangan, pada Senin (28/4/2025) siang tadi. Selain ke lokasi pembangunan tower sekaligus menggali informasi ke pedagang Pasar Kalisapurno yang sempat diliputi keresahan atas pendirian tower itu, juga meminta penjelasan kepada Pemdes Kalisampurno.

"Tim yang kami terjunkan ke lapangan, terutama akan mengkaji dari sisi administrasi terkait sewa menyewa lahan TKD. Karena dari awal arahan saya sudah jelas, bahwa dalam sewa menyewa TKD harus melalui prosedur dan mekanisme yang benar. Terpenting lagi tidak melanggar aturan," tegas Camat Sabino. "Maka kalau memang ada aturan yang dilanggar, kami pasti meminta pihak Pemdes segera melakukan perbaikan sesuai regulasi yang ada," tambahnya. (* / sab)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kuatkan Kerjasama, Sidoarjo Tuan Rumah Pertemuan dan Silaturahmi TP PKK, DWP, GOW dan Perwosi se Bakorwil Malang



Republikjatim.Com

Senin, 28 Apr 2025 18:09 WIB



REPUBLICJATIM
Cepat, Akurat, Tajam, Faktual dan Terpercaya

Sidoarjo (republikjatim.com) - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana bersama Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi sekaligus Ketua DWP Kabupaten Sidoarjo serta pengurus GOW dan Perwosi Kabupaten Sidoarjo menerima kunjungan rombongan istri Bupati dan Wali Kota se Bakorwil III Malang. Kegiatan Pertemuan dan Silaturahmi TP PKK, DWP, GOW dan Perwosi ini digelar di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, Senin (28/04/2025).

Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini. Pihaknya mengaku bangga dapat hadir di tengah-tengah pertemuan rutin organisasi wanita yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali ini. Mimik juga menegaskan tujuan utama kegiatan ini memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan serta pemberdayaan keluarga.



Senin, 28 Apr 2025 14:19 WIB

DPRD Sidoarjo Desak Seluruh OPD Terkait Perda Disabilitas, Beri Perhatian Khusus Kaum Disabilitas di Kota Delta

"Kesejahteraan keluarga adalah tanggung jawab kita bersama. Melalui forum ini, kita bisa saling belajar, mempererat kerja sama, berbagi pengalaman dan menyamakan persepsi terkait pelaksanaan program kerja organisasi wanita. Organisasi wanita memiliki peran penting dalam pembangunan di berbagai bidang," ujar Mimik Idayana.
Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Dalam kesempatan yang sama, Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi juga menyampaikan laporan kegiatan TP PKK, DWP, GOW dan Perwosi kepada Koordinator Bakorwil III Malang, Prof Dr Asihining Kustanti Asep Kusdinar. Ia menjelaskan seluruh program kerja telah berjalan sesuai rencana. Meskipun, masih terdapat beberapa isu utama dan strategis yang perlu mendapat perhatian lebih.

"Salah satunya, adalah penguatan ekonomi masyarakat. Penguatan ekonomi masyarakat menjadi fokus utama gerakan PKK dan organisasi wanita lainnya. Karena sektor ini sangat krusial dalam menunjang kehidupan masyarakat. Terutama, setelah sektor kesehatan," jelasnya.

Sebagai bentuk konkret dukungan terhadap pengembangan UMKM, khususnya yang melibatkan perempuan, kata Sriatun yang juga mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini kegiatannya juga dijadwalkan mengunjungi Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) di Tanggulangin.

"Kunjungan ini menjadi bagian dari program penguatan ekonomi dalam mendukung program Pemerintah Daerah yang turut difasilitasi Disperindag dan Dekranasda," imbuh Sriatun yang juga anggota DPRD Jatim ini.







INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara Koordinator TP PKK, DWP, Perwosi dan GOW Bakorwil III Malang, Prof Dr Asihining Kustanti Asep Kusdinar mengucapkan terima kasih atas sambutan dan fasilitas yang telah disiapkan sehingga acara dapat berjalan dengan lancar. Ia menyebut pertemuan ini menjadi momentum penting untuk melanjutkan kolaborasi yang sempat tertunda karena penyelenggaraan Pilkada.

"Saya bangga kegiatan ini, akhirnya bisa kembali terlaksana. Kita bisa mempererat sinergi untuk terus berkontribusi dalam pembangunan daerah," ungkapnya.



Sabtu, 26 Apr 2025 16:54 WIB

Usai Tes Kebugaran, Dinkes Pemkab Sidoarjo Pastikan Kondisi CJH Sidoarjo Sehat dan Prima

Prof Asihining juga memperkenalkan Bakorwil III Malang beranggotakan 10 kabupaten/kota. Yakni Kabupaten dan Kota Malang, Kabupaten dan Kota Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kota Batu, Kota Surabaya serta Kabupaten dan Kota Blitar.



"Kami hadir di sini sebagai pendamping kepala daerah bisa berjalan seiring untuk membantu dan menjadi mitra dalam pembangunan," tandasnya.



Selain kunjungan ke BPIPI dalam kesempatan itu, Kabupaten Sidoarjo juga menampilkan berbagai hiburan. Seperti Tari Simapor oleh SLB-B DWP Sidoarjo, Line Dance oleh Camat dan para Ketua TP PKK Kecamatan, Senam Hip Hip Heart oleh Klub Jantung Remaja (KJR) serta peragaan busana oleh Guk dan Yuk Sidoarjo yang menampilkan karya desainer lokal Yan Kurin dan House of Qamira. Ary/Waw